



24°C
34°C



23°C
33°C



24°C
34°C



24°C
34°C



24°C
24°C



23°C
33°C



Hobi Ngomong

MENEKUNI dunia *bro-adcasting*, menjadi hal yang memiliki tantangan tersendiri bagi **Septiana Devi Permatasari**. Mahasiswa FISIP Undip semester tujuh ini tak hanya mengudara, melainkan juga tampil di layar kaca.

Ya, sebagai penyiar, dara yang akrab disapa **Devina** ini mengaku tertarik mengudara

Bersambung ke hlm 19 kol 1

Foto: Rahmawati Fitria

Hobi.....

(Sambungan hlm 17)

sejak masih duduk di bangku SMA. Ia tak jarang merekam suaranya sendiri di rumah, dan memutar-nya berulang kali. Dari caranya belajar mandiri tersebut, Devina kemudian memberanikan diri menjadi penyiar di Pro 2 RRI.

"Dari kecil udah hobi ngomong, suka *ngerekam* suara sendiri *ala* penyiar radio di HP terus *dide-ngerin* sendiri. Saya suka ngomong di depan kaca juga. Terus kalau lihat *news anchor* di tv sepe-rtinya keren, dan *smart* gitu jadi pengen nyoba," terang perempuan kelahiran Grobogan 5 september 1996 tersebut.

Sesuai dengan bidang studinya yang berada di jalan sejajar adalah hal yang luar biasa. Ia bahkan juga melebarkan sayap-nya sebagai pembawa be-rita di stasiun TV swasta Jateng. Bukan hal yang baru baginya, namun saat hendak beradu di depan kamera, ia pun masih merasa tegang.

"Yang *dirasain* pasti deg-degan tiap *mixer mic*

dinaikkan, atau tiap di kamera mulai ada itungan 3-2-1, itu rasanya *kayak* mau pingsan. Namun, se-mua kembali lagi ke per-siapan awal harus baik," ungkap gadis yang kini sibuk mengerjakan skripsi ini.

Soal mengatur waktu, Devina tak jarang harus rela berkorban demi ke-sibukannya. Menjadi pe-nyiar sekaligus pembawa berita di TV, adalah hal yang harus serius dijalani. Serius dalam arti penuh tanggung jawab, dilakukan dengan sepenuh hati dan santai dengan bergembira.

Perjuangannya terse-but, membuatnya pernah mendapat julukan penyiar termuda di RRI saat 2014 silam. Bakat alaminya tersebut, menjadi berkah tersendiri baginya yang gemar berucap, hingga ia seringkali diminta menjadi pemandu acara.

"Yang pasti *sih seneng* suaranya bisa *didenger* di radio, bisa diliat di TV juga walaupun masih TV lokal. Setidaknya bisa jadi batu lompatan kalau nantinya pengen ke jenjang karir yang lebih tinggi lagi," tandasnya. ■ **Rahmawati Fitria-die**